

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah Sakit mempunyai fungsi dan tujuan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan gawat darurat, pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan rekam medis dan penunjang medis serta dimanfaatkan untuk pendidikan, pelatihan bagi para tenaga kesehatan (Undang-Undang RI, 2009).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Salah satu bagian dari rekam medis yang paling penting ialah ringkasan pasien pulang. Ringkasan pasien pulang sebagai bagian yang ada di dalam rekam medis, dan semestinya berisi rangkuman dari perawatan dan keadaan pasien selama dirawat di rumah sakit sampai keluar, mempunyai potensi untuk menjadi sumber informasi yang berguna bagi dokter-dokter yang bersangkutan. Ketidaklengkapan suatu berkas rekam medis akan menimbulkan sejumlah dampak seperti pembuatan laporan intern dan ekstern yang terlambat dan juga riwayat penyakit pasien yang tidak lengkap (Permenkes, 2008).

Ringkasan pasien pulang merupakan catatan yang mencerminkan segala informasi penting yang menyangkut tentang pasien dan dijadikan sebagai bahan dasar untuk menentukan tindakan yang lebih lanjut dalam upaya pelayanan medis. Oleh karena itu kelengkapan rekam medis pada rawat inap sangatlah penting terutama pada resume medis pasien yang telah ditetapkan pada Permenkes Nomor.269/MENKES/PER/III/2008 pasal 4, bahwa rekam medis rawat inap harus dibuatkan resume medis (ringkasan pulang) pada saat pasien telah dinyatakan boleh pulang oleh dokter yang merawat (Permenkes, 2008).

Berdasarkan Kepmenkes Nomor.129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, menjelaskan bahwa kelengkapan pada suatu rekam medis ialah hal yang sangat penting dilakukan setelah pelayanan atau tindakan medis terhadap pasien dan harus dilengkapi kurang dari 1x24 jam. Kelengkapan rekam medis harus 100% lengkap. Ini akan memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan atau tindakan medis. Kelengkapan rekam medis bila tidak dilengkapi akan menyulitkan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan medis atau tindakan medis karena tenaga medis harus mengetahui riwayat pasien, tindakan apa saja yang telah diberikan sebelumnya dan pemberian obat terhadap pasien (Menkes, 2008)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinto Rivanto & Nur Saputri (2013) tentang tinjauan ketidaklengkapan rekam medis di RS X, didapatkan hasil sebanyak 113 lembar ringkasan pasien pulang yang diisi oleh dokter dengan presentase sebesar 26.65%, sedangkan lembar ringkasan pasien pulang yang tidak diisi oleh dokter sebanyak 311 dengan presentase sebesar 73.35%. Hal ini disebabkan karena tidak adanya *Standart Operational Procedure* (SOP) tertulis yang mengatur mengenai pengisian resume medis. Serta tidak adanya

peraturan dan sanksi bagi dokter yang tidak mengisi resume medis sehingga dokter tidak termotivasi untuk mengisi resume medis (Rivanto & Saputri, 2013)

Hasil penelitian yang dilakukan Sri Ani & Wiwik Viatiningsih (2017) tentang Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017, didapatkan hasil sebanyak 102 resume medis kasus bedah kelengkapan resume medis pada kasus bedah didapatkan hasil presentase kelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan Catatan Yang Baik 69%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya : dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat dan kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan (Ani & Viatiningsih, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Riri Ayundari (2015) tentang Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Qadr Tangerang, didapatkan hasil lembar resume medis yang lengkap dari seluruh komponen yaitu 70% dan rata-rata ketidaklengkapan dari seluruh komponen yaitu 30%. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, komponen analisis dengan kelengkapan terbanyak terdapat pada komponen identifikasi pasien yaitu 89% dan komponen analisis dengan ketidaklengkapan terbanyak terdapat pada laporan penting yaitu 57%. Faktor terhambatnya pembuatan resume medis adalah karena tidak ada kebijakan yang mengatur tentang pengisian resume medis dan tidak adanya prosedur yang mengatur tentang pengisian resume medis (Ayundari, 2015).

Rumah Sakit YPK Mandiri merupakan rumah sakit umum tipe B yang berlokasi di Jl. Gereja Theresia No.22 Menteng Jakpus, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Jumlah tempat tidur di Rumah Sakit YPK Mandiri sebanyak 40. Pasien rawat jalan yang datang berobat di Rumah Sakit YPK Mandiri mulai dari Januari-November 2021 berjumlah 36.464 pasien, sedangkan untuk pasien rawat inap berjumlah 1.117 pasien. Rumah Sakit YPK Mandiri juga melayani pasien BPJS.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 14 Oktober 2021 di Rumah Sakit YPK Mandiri, Menteng Jakarta Pusat peneliti menemukan bahwa total jumlah kunjungan pasien rawat inap pada bulan Juli 2021 di Rumah Sakit YPK Mandiri sebanyak 474 pasien. Penulis melakukan observasi awal dengan mengambil sebanyak 30 ringkasan pasien pulang pada bulan Juli. Dilihat dari 4 komponen analisis kuantitatif, didapatkan hasil pada komponen Identifikasi pasien 92%, laporan yang penting 93%, autentikasi penulis 98%, catatan yang baik 76%. Berdasarkan audit pendokumentasian rekam medis pada analisis kuantitatif pada ke 4 komponen terhadap 30 formulir ringkasan pasien pulang pada bulan juli 2021, diperoleh persentase kelengkapan adalah 89,75%. Dari ke-4 komponen diatas persentase tertinggi ada pada komponen autentikasi penulis yaitu 98%, sedangkan yang terendah ada pada komponen catatan yang baik yaitu 76%..

Berdasarkan hasil observasi tersebut pengisian kelengkapan resume medis pasien di RS YPK Mandiri masih belum optimal dimana masih banyak ringkasan pasien pulang yang belum terisi lengkap. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian ringkasan pasien pulang harus 100%.

Dampak ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di Rumah Sakit YPK Mandiri menyebabkan ketidakakuratan data, mempersulit pembuatan laporan, dan menambah beban kerja petugas rekam medis.

Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pasien Pulang Rawat Inap Di Rumah Sakit YPK Mandiri untuk melihat kelengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di RS YPK Mandiri”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran tentang kelengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di RS YPK Mandiri

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1 Mengidentifikasi SPO pengisian ringkasan pasien pulang di bagian pelayanan rekam medis RS YPK Mandiri
- 2 Menghitung persentase kelengkapan pengisian ringkasan pasien pulang pasien rawat inap RS YPK Mandiri
- 3 Mengidentifikasi kendala dalam kelengkapan pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap di RS YPK Mandiri